

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KEBAYA MODERN**



KARYA SENI

Oleh

Dies Pujiastuti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA**

2007

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KEBAYA MODERN**



KARYA SENI

Oleh

Dies Pujiastuti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA**

2007

**BUNGA MATAHARI SEBAGAI SUMBER IDE
DALAM PENCIPTAAN KEBAYA MODERN**



Dies Pujiastuti
NIM 0111158022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni**

2007

Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal : 21 Juni 2007



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I/ Anggota



Suryo Tri Widodo, S.Sn, M.Hum
Pembimbing II/ Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Cognate/ Anggota



Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni/ Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya/ Ketua/ Anggota

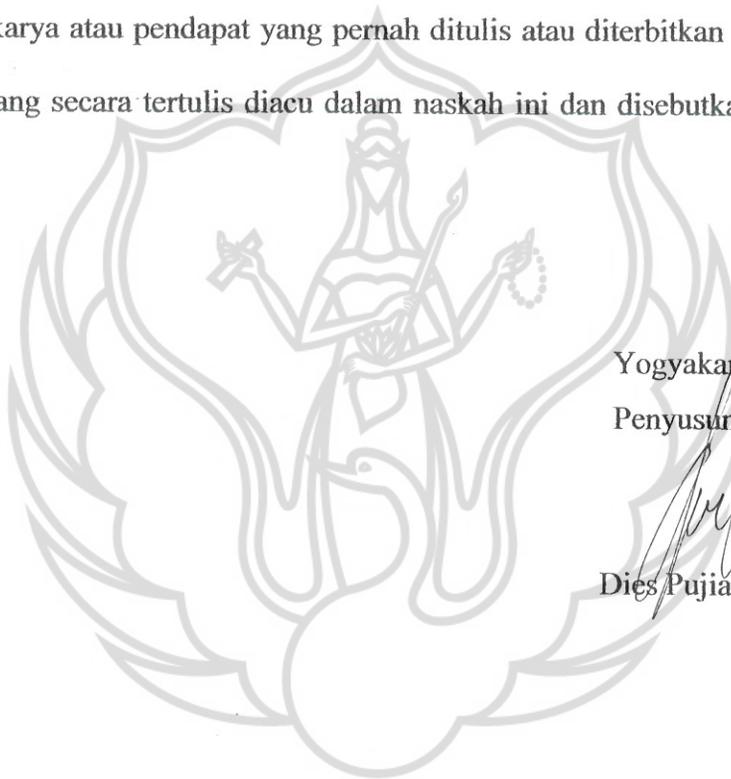


Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sukarman
NIP: 130521245

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Datar Pustaka

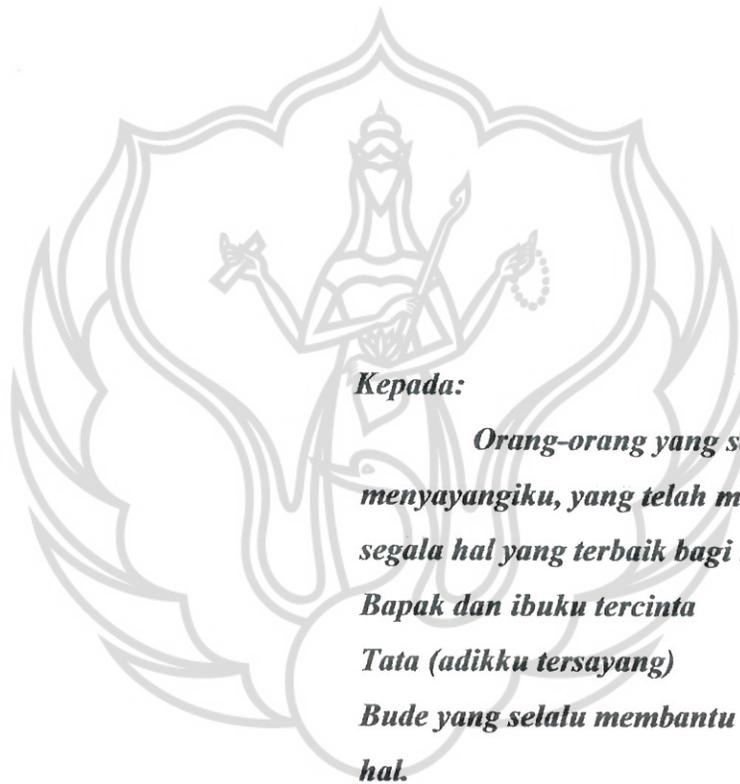


Yogyakarta, 21 Juli 2007

Penyusun

Dies Pujiastuti

PERSEMBAHAN



Kepada:

Orang-orang yang sangat menyayangiku, yang telah memberikan segala hal yang terbaik bagi hidupku.

Bapak dan ibuku tercinta

Tata (adikku tersayang)

Bude yang selalu membantu dalam segala hal.

Semua ini berkat kasih dari kalian semua.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Laporan Tugas Akhir ini telah tersusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan di Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tahun akademik 2006/2007. Tugas Akhir ini mengambil judul Bunga Matahari Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Kebaya Modern.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan banyak pihak, laporan tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarta, M.Hum., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
5. Sumino S.Sn, selaku dosen wali.
6. Dra. Djandjang Purwo Sedjati M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
7. Suryo Tri Widodo S.Sn M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II.
8. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Jurusan Kriya.

9. Bapak, ibu dan semua keluarga yang telah melimpahkan kasih dan perhatiannya.

11. Teman-teman yang selama ini telah banyak membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir.

Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi dunia Kriya, khususnya Kriya Tekstil dan dapat dilembangkan lebih lanjut.

Yogyakarta, 26 Juli 2007

Dies Pujiastuti



INTISARI

Dunia mode saat ini sangat berkembang pesat mengikuti kemajuan zaman, dengan munculnya desainer-desainer yang menghasilkan karya hebat. Banyak desainer yang menciptakan batik sebagai karya yang dapat mengangkat citra batik sampai ke taraf internasional. Batik tidak dapat dipandang sebelah mata karena sampai saat ini batik masih tetap eksis dalam dunia fashion di Indonesia. Kebaya sebagai busana nasional Indonesia tidak luput menjadi sumber inspirasi untuk mengembangkan kreatifitas dengan menciptakan kebaya modern yang dapat memberikan nilai lebih.

Bunga matahari merupakan salah satu jenis tanaman hias yang memiliki banyak manfaat. Bentuknya yang indah menjadi daya tarik tersendiri. Bunga matahari terdiri dari mahkota bunga yang berwarna merah, bunga fertile yang berada di tengah bunga dan kelopak berwarna hijau. Bentuk bunga seperti cawan, dengan bunga fertile yang berada di bagian tengah bunga. Bunga matahari sebagai sumber ide yang akan diterapkan dalam pembuatan kebaya, dengan mengambil bentuk bunga sebagai motif dan juga warna bunga sebagai simbolisasi atau inspirasi penciptaan karya. Kebaya modern yang terkesan berani dan feminim akan diharapkan dapat memberikan pandangan tentang sisi kebaya di masa kini. Selain mengambil bentuk bunga matahari, penulis juga menggunakan gambar-gambar busana-busana rancangan desainer-desainer ternama sebagai acuan penciptaan kebaya.

Untuk mewujudkan karya tersebut, penulis menggunakan teknik batik tulis dan *tie dye* dengan bahan sutra. Pewarna yang digunakan adalah pewarna sintetis yaitu naphthol dan indigosol. Sebagai finishing dilakukan pemasangan payet, disetrika dan siap dipakai.

Kata kunci : Bunga Matahari, Kebaya Modern

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Metode Penciptaan.....	3
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan.....	6
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan.....	16
B. Analisis Data Acuan.....	26
C. Desain Terpilih.....	28
D. Proses Perwujudan.....	49
1. Bahan dan Alat.....	49
2. Teknik Pengerjaan.....	54
E. Kalkulasi.....	59

BAB IV. TINJAUAN KARYA.....	67
BAB V. PENUTUP.....	76
KEPUSTAKAAN.....	79
LAMPIRAN	



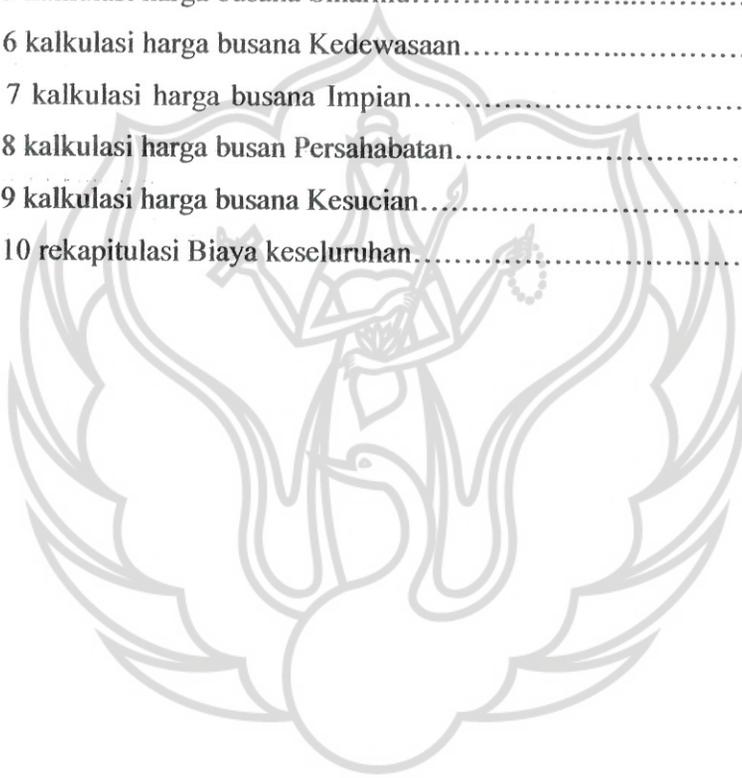
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Penampang bunga matahari.....	5
Gambar 2 Kebaya Tradisional.....	13
Gambar 3 Kebaya Modern.....	14
Gambar 4 Bunga matahari	16
Gambar 5 Bunga Matahari	17
Gambar 6 Sun Flower.....	17
Gambar 7 Kuntum bunga matahari.....	18
Gambar 8 Bunga Matahari	18
Gambar 9 Bunga Matahari	19
Gambar 10 Sun Flower.....	19
Gambar 11 The Image of ARISTOCRAT rancangan Inar.....	20
Gambar 12 Modern Chic rancangan Lenny Agustin.....	21
Gambar 13 Modern Chic rancangan Lenny Agustin.....	22
Gambar 14 Multicolor in Motion rancangan Djoko Sasongko.....	23
Gambar 15 Modern Chic rancangan Lenny Agustin.....	24
Gambar 16 Gaya bintang.....	25
Gambar 17 Desain kebaya Langkahku.....	28
Gambar 18 Desain motif mercah mentari.....	29
Gambar 19 Pola kebaya Langkahku.....	30
Gambar 20 Desain kebaya Sentuhan Mentari.....	31
Gambar 21 Desain motif pancaran sinar.....	32
Gambar 22 Pola Kebaya Sentuhan mentari.....	33
Gambar 23 Desain kebaya Sinar Mu.....	34
Gambar 24 Desain motif bunga fertile, mahkota bunga.....	35
Gambar 25 Pola kebaya Sinar Mu.....	36
Gambar 26 Desain kebaya Kedewasaan.....	37
Gambar 27 Desain motif Mekar bersemi.....	38

Gambar 28 Pola kebaya Kedewasaan.....	39
Gambar 29 Desain kebaya Impian	40
Gambar 30 Desain Motif Kuntum bung matahari.....	41
Gambar 31 Pola kebaya Impian.....	42
Gambar 32 Desain kebaya Persahabatan.....	43
Gambar 33 Desain motif mahkota bunga.....	44
Gambar 34 Pola kebaya Persahabatan.....	45
Gambar 35 Desain kebaya Kesucian.....	46
Gambar 36 Desain motif Terbit Sang Mentari.....	47
Gambar 37 Pola kebaya Kesucian.....	48
Gambar 38 Foto busana Langkahku.....	69
Gambar 39 Foto busana Lambaian Sang Wanita.....	70
Gambar 40 Foto busana Sinar Mu.....	71
Gambar 41 Foto busana Kedewasaan.....	72
Gambar 42 Foto busana Impian.....	73
Gambar 43 Foto busana Persahabatan.....	74
Gambar 44 Foto busana Kesucian.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 daftar warna Naphtol yang dibutuhkan.....	45
Tabel 2 daftar warna Indigosol yang dibutuhkan.....	46
Tabel 3 kalkulasi harga busana Langkahmu.....	52
Tabel 4 kalkulasi harga busana Sentuhan Mentari.....	53
Tabel 5 kalkulasi harga busana Sinarmu.....	54
Tabel 6 kalkulasi harga busana Kedewasaan.....	55
Tabel 7 kalkulasi harga busana Impian.....	56
Tabel 8 kalkulasi harga busan Persahabatan.....	57
Tabel 9 kalkulasi harga busana Kesucian.....	58
Tabel 10 rekapitulasi Biaya keseluruhan.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Ragam makhluk diciptakan di muka bumi ini dengan segala macam kelebihan dan kekurangannya. Manusia, hewan dan tumbuhan yang semuanya hidup saling berdampingan di bumi ini. Manusia tidak akan dapat melangsungkan hidupnya tanpa memanfaatkan makhluk di sekitarnya. Sebagai contoh untuk makan manusia membutuhkan tanaman padi sebagai bahan makanan.

Ragam tanaman banyak dikembangkan baik untuk memenuhi kebutuhan pangan maupun untuk dijadikan tanaman hias yang saat ini banyak diminati. Tanaman hias banyak diminati karena keunikan-keunikan dari bunga, daun ataupun keunikan bentuk dari tanaman itu sendiri. Selain itu juga tanaman banyak dijadikan sebagai obat yang sangat menguntungkan bagi manusia. Banyak juga ditemui tanaman yang mempunyai manfaat ganda, selain dapat dijadikan tanaman hias sekaligus sebagai tanaman obat-obatan (herbal). Salah satu tanaman itu adalah bunga matahari, yaitu tanaman yang mempunyai bunga berwarna kuning. Bunga matahari banyak tumbuh di halaman sebagai tanaman hias. Bunganya juga dirangkai digunakan sebagai bunga hias. Penulis tertarik dengan warna kuning dari bunga, dan banyaknya manfaat yang dapat diambil dari bunga matahari.

Mengacu pada sumber estetika yang terlihat dari bunga matahari akan keindahan bentuk dan keunikan yang ada pada tanaman bunga matahari ini, maka penulis ingin mengangkat melalui penciptaan karya seni busana kebaya dengan mengambil inspirasi dari bentuk dan warna pada bunga matahari. Kebaya dan bunga merupakan salah satu hal yang selalu identik dengan perempuan. Warna pada bunga matahari menunjukkan keanggunan dan keceriaan. Bunga matahari sesuai dengan namanya mengibaratkan akan pancaran sinar yang memberi energi bagi kelangsungan hidup di muka bumi ini. Bunganya setia mengikuti ke arah manapun matahari akan bergulir. Kala malam tiba ia akan tertunduk menikmati tidurnya yang lelap, begitu siang menjelang ia akan mendongak, memamerkan keindahannya.¹ Filosofi yang dapat ditarik dari gambaran bunga matahari adalah bahwa manusia haruslah senantiasa melihat ke atas pada Tuhan dalam menjalani hidupnya agar hidupnya senantiasa dilindungi.

Matahari adalah bola di langit yang mendatangkan terang dan panas pada siang hari.² Salah satu daya tarik dari kebaya dapat memberikan keanggunan bagi pemakainya. Kebaya dapat mengikuti perkembangan dari zaman ke zaman. Dengan mengenakan kebaya wanita akan terlihat keanggunan dan kecantikan yang dimiliki namun dengan kelebihan yang dimiliki hendaklah tidak menyombongkan diri. Manusia harus senantiasa bersyukur kepada Tuhan atas semua anugerah yang telah diberikan.

¹ <http://www.tabloidnova.com/articles.asp?id=7589> : "Sang Raja Yang Benci Tanah Becek", 7 Februari 2007.

² Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* (Surabaya : Amelia, 2002) p. 292

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mencapai jenjang Strata satu (S-1) pada Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni, minat utama Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Untuk mewujudkan ide dalam memanfaatkan bunga matahari di dalam pengembangan tekstil sehingga dapat memenuhi kepuasan batin.
- c. Mengembangkan daya kreativitas dan imajinasi sesuai disiplin ilmu yang didapat selama masa perkuliahan.
- d. Mendekatkan kebaya kepada kaum muda untuk tetap mengembangkan busana kebaya.

2. Manfaat

Diharapkan karya yang dihasilkan dapat diterima oleh masyarakat sebagai pemenuhan kebutuhan sandang. Selain itu juga membuka wawasan agar dapat melihat bahwa kebaya akan tetap ada dari zaman ke zaman dan tidak akan lekang oleh waktu. Dengan perkembangan zaman, kebaya tetap akan mampu mengikuti trend yang berkembang. Kaum muda juga dapat terus mengembangkan busana kebaya dengan desain-desain yang sekarang sedang berkembang.

C. Metode Penciptaan

Ada beberapa metode yang digunakan dalam penciptaan karya seni, metode yang digunakan yaitu:

1. Metode Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka

Metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui media cetak dan media elektronik, seperti buku, majalah, dan internet.

b. Observasi Langsung

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung objek-objek yang dapat dijadikan sebagai data acuan. Objek-objek yang dimaksud adalah berupa tanaman bunga matahari sebagai data kongkrit.

2. Metode Pendekatan

a. Pendekatan Estetik

Pendekatan dalam mewujudkan suatu karya dengan sudut pandang estetik yang berlaku dalam berkarya seni.

b. Pendekatan Ergonomis

Ketepatan dan kenyamanan berbusana merupakan hal terpenting dari penciptaan suatu karya busana.

3. Metode Perwujudan

a. Metode Tradisional

Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan tehnik batik tradisional dan tehnik *tie dye* atau tehnik ikat celup.

b. Metode Konvensional

Metode ini digunakan untuk mewujudkan karya dengan teknik jahit konvensional.

